

Surat Kabar : Media Indonesia

Edisi : 31 Oktober 2014

Subyek : Konservasi

Hal : 14

EKSPLOITASI DAN KONSERVASI MASIH TIMPANG

Eksplorasi dan konservasi sumber daya alam harus berjalan seimbang untuk menjamin pembangunan di Indonesia berjalan secara berkelanjutan. Sayangnya, saat ini unsur eksploitasi lebih menonjol.

“Esensi dari kebanyakan perundang-undangan yang ada lebih bersifat eksploitatif, seperti UU Kehutanan dan UU Minerba,” ujar Deputi Operasi Badan Pelaksana Reducing Emissions from Deforestation and Forest and Peatland Degradation/Reduksi Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan dan Lahan Gambut (BP REDD), William Sabandar, di Yogyakarta, kemarin.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang baru terbentuk, lanjutnya, diharapkan mampu memperbaiki kondisi itu.

Kementerian itu harus menyinergikan UU No 41/1999 tentang Kehutanan dan UU No 32/2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup yang terkesan bertabrakan.

“UU Kehutanan bernuansa sangat eksploitatif. Sebaliknya, UU Pengelolaan Lingkungan Hidup sangat protektif. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan harus mampu menyinergikan keduanya,” jelasnya. Menurutnya, jika dikaitkan dengan visi Presiden Joko Widodo, seharusnya penggunaan UU Pengelolaan Lingkungan Hidup lebih dominan.

Dengan demikian, faktor kelestarian lingkungan hidup harus menjadi payung untuk bidang-bidang pembangunan, termasuk pengelolaan sumber daya alam.

“Seharusnya pengelolaan sumber daya alam selalu dilakukan dalam konteks proteksi lingkungan,” imbuhnya.

Ia juga berharap rancangan undang-undang (RUU) Perubahan Iklim dan RUU Pengelolaan Sumber Daya Alam yang tengah disusun akan makin menempatkan faktor lingkungan hidup sebagai pertimbangan utama dalam setiap pelaksanaan pembangunan.

UU Perubahan Iklim sama pentingnya dengan UU Pengelolaan Sumber Daya Alam karena keduanya bertujuan memperbaiki tata kelola sumber daya alam.

“Keduanya saling berkaitan dan bermanfaat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Bidang yang paling mendesak untuk dibereskan ialah masalah di bidang hutan dan lahan, serta pemanfaatan sumber daya pesisir dan kemaritiman,” imbuhnya.(Vei/H-3).